5.5. LAPORAN ARUS KAS

Tujuan penyusunan Laporan Arus Kas adalah menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi serta memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

Laporan Arus Kas Pemerintah Kota Malang Per tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari:

5.5.1. Aliran Kas dari Aktivitas Operasi

Saldo Arus Kas dari Aktivitas Operasi mencerminkan posisi penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan kegiatan operasi Pemerintah Daerah yang meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari aktivitas operasi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2018 sebagai berikut:

Arus Kas Masuk	Rp2.040.194.240.906,67
Arus Kas Keluar	(Rp1.573.867.382.971,69)
Arus Kas Bersih	Rp466.326.857.934,98

A. Arus Masuk Kas

Aliran Kas masuk sebesar Rp2.040.194.240.906,67 yang terdiri dari:

a) Pendapatan Pajak Daerah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari pendapatan pajak daerah sebesar Rp434.678.309.679,54

b) Pendapatan Retribusi Daerah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah dari penerimaan retribusi daerah sebesar Rp50.505.712.055,51

c) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah dari penerimaan dividen kas atas penyertaan pada Bank Jatim dan bagian laba dari BUMD milik Pemerintah Kota Malang sebesar Rp24.792.410.715,90

d) Lain-lain PAD yang Sah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp46.911.950.692,72. Jumlah tersebut tidak termasuk hasil penjualan aset tetap yang disajikan pada arus kas dari kegiatan investasi.

e) Dana Bagi Hasil Pajak

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Bagi Hasil Pajak sebesar Rp59.220.052.598,00

f) Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (sumber daya alam) sebesar Rp93.140.141.495,00

g) Dana Alokasi Umum

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Alokasi Umum sebesar Rp844.477.164.310,00

h) Dana Alokasi Khusus

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Alokasi Khusus sebesar Rp184.452.461.185,00

i) Dana Penyesuaian

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Dana Penyesuaian Tunjangan Kependidikan sebesar Rp25.500.000.000,00

j) Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - Bagi Hasil Pajak

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Transfer Pemerintah Provinsi berupa Pendapatan Bagi Hasil Pajak sebesar Rp204.361.428.175,00

k) Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum Daerah yang berasal dari Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya sebesar Rp3.337.330.000,00

l) Pendapatan Hibah

Adalah kas yang masuk Bendahara Umum daerah yang berasal dari Hibah sebesar Rp68.817.280.000,00

B. Arus Keluar Kas

Aliran Kas keluar sebesar Rp1.573.867.382.971,69 yang terdiri dari:

a) Belanja Pegawai

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja pegawai sebesar Rp761.211.732.403,01

b) Belanja Barang

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja barang dan jasa sebesar Rp739.047.320.898,41

c) Belanja Hibah

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja hibah sebesar Rp72.938.985.333,27

d) Belanja Bantuan Keuangan

Adalah kas yang keluar Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja bantuan keuangan sebesar Rp635.263.795,00

e) Belanja Tak Terduga

Adalah kas yang keluar Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja tak terduga sebesar Rp34.080.542,00

f) Belanja Bagi Hasil ke Desa

Adalah kas yang keluar Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja bagi hasil ke desa sebesar Rp0,00

5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan posisi penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan kegiatan investasi pemerintah daerah yang meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2018 adalah sebesar (Rp377.402.265.303,86) yang dijelaskan sebagai berikut:

Arus Kas Masuk	Rp0,00
Arus Kas Keluar	(Rp377.402.265.303,86)
Arus Kas Bersih	(Rp377.402.265.303,86)

A. Arus Masuk Kas

Aliran Kas masuk sebesar 0,00

B. Arus Kas Keluar

Aliran Kas keluar sebesar Rp377.402.265.303,86 yang terdiri dari:

a) Belanja Tanah

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal tanah sebesar Rp0,00

b) Belanja Peralatan dan Mesin

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp164.899.809.894,08

c) Belanja Gedung dan Bangunan

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp84.752.382.348,97

d) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp94.992.003.183,81

e) Belanja Aset Tetap Lainnya

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp4.706.001.970,00

f) Belanja Aset Lainnya

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja modal Aset Lainnya sebesar Rp1.853.071.500,00

g) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Adalah kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah yang digunakan untuk belanja menyertaan modal pemerintah daerah sebesar Rp26.198.996.407,00

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas dari aktivitas transitoris pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00 Nilai tersebut merupakan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang telah dipungut dan disetor kembali sebesar Rp93.117.145.403,03.

5.5.4. Kenaikan/(Penurunan) Kas

Kenaikan/(penurunan) kas yang berasal dari arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan, dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Tahun 2018 sebesar Rp88.924.592.631,12.

5.5.5. Saldo Awal Kas di BUD, Kas JKN dan Kas BOS Silpa

Saldo awal kas di Bendahara Umum Daerah, Kas Kapitasi JKN dan Kas BOS Silpa sebesar Rp305.005.705.627,07

5.5.6. Saldo Akhir Kas

Adalah saldo akhir kas yang merupakan penjumlahan dari Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan JKN SILPA, Kas di Bendahara Dana BOSNAS SILPA 2018, Kas di Bendahara Dana BOSNAS SILPA 2017, Kas di Bendahara Penerimaan JKN non SILPA dan Kas di

Bendahara Dana BOSNAS non SILPA per 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Kas di BUD	Rp484.167.785.594,53
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp0,00
Kas di Bendahara Penerimaan JKN SILPA	Rp2.661.457.950,82
Kas di Bendahara Dana BOSNAS SILPA 2018	Rp2.576.262.795,00
Kas di Bendahara Dana BOSNAS SILPA 2017	Rp117.527.276,43
Kas di Bendahara Penerimaan JKN non SILPA	Rp.32.180.600,00
Kas di Bendahara Dana BOSNAS non SILPA	Rp.464.050.475,24
Saldo Akhir Kas	**Rp490.019.264.692,02**